

KURIKULUM

**PELATIHAN MANAJEMEN PELAYANAN KEPERAWATAN
BAGI KEPALA BIDANG KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT**



**PUSAT PENGEMBANGAN KESEHATAN CAROLUS (PPKC)
AKREDITASI B OLEH PPSDM KEMENKES RI
No.02.02/H/7362/2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang maha pengasih dan penyayang atas pertolongannya sehingga Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Keperawatan bagi Kepala Bidang Keperawatan di Rumah Sakit dapat selesai disusun. Kurikulum ini dipergunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pelatihan.

Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Keperawatan bagi Kepala Bidang Keperawatan di Rumah Sakit disusun oleh tim dari PPKC, STIK Sint Carolus dan RS. St. Carolus dengan bimbingan dari Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan kurikulum tersebut. Kami berharap kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Keperawatan bagi Kepala Bidang Keperawatan di Rumah Sakit dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Februari 2022

Kepala Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus (PPKC)


Emiliana Tarigan, S.Kp, MKes

TIM PENYUSUN

Asnet Leo Bunga, SKp, M.Kes.
Chararina Dwiana Wijayanti, BSN, M.Kep.
Ns. Cilia Erlia, S.Kep.
Emiliana Tarigan, SKp, M.Kes.
Gabriela Ere Badjo, SKp, M.Kep.
Ns. R. Rumiris Setia Budi Pardede, M.Kep.
Th. Mudji Astuti, SKp.

PENANGGUNG JAWAB

Emiliana Tarigan, SKp, M.Kes.

KOORDINATOR

Ns. Sella Dwi Astia Ningrum, M.Kep.

KONTRIBUTOR

Sr. Engeltrudis CB
Ns. Erni Sulistyowati, M.Kep.

EDITOR

Fransiska Sepriana Sinulingga, SE.

SEKRETARIAT

Jl. Salemba Tengah No. 30 – 32 Jakarta 10440
Telp. 021-3101870

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Komponen Kurikulum	2
BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan	8
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	
Lampiran 2. Panduan Penugasan	
Lampiran 3. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator	
Lampiran 4. Master Jadwal	
Lampiran 5. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	
Lampiran 6. Ketentuan lain	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu yang berkesinambungan dan keselamatan pasien merupakan hal utama yang harus dilakukan rumah sakit. Hal ini tercantum di Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang menyatakan bahwa rumah sakit wajib diakreditasi secara berkala minimal 3 tahun sekali oleh lembaga independen. Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka setiap rumah sakit perlu mempersiapkan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP).

Pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit memerlukan koordinasi dan komunikasi yang baik antara setiap profesi. Profesi keperawatan merupakan salah satu profesi dengan jumlah anggota terbesar dan memberikan pelayanan selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam 1 minggu di rumah sakit. Untuk mengelola tenaga keperawatan membutuhkan seorang manajer keperawatan yang kompeten untuk mengembangkan berbagai rencana/program serta regulasi yang dibutuhkan untuk mencapai visi dan misi rumah sakit.

Peningkatan kemampuan seorang perawat manajer untuk memimpin dan mengelola pelayanan dapat dicapai melalui Pelatihan Manajemen Pelayanan Keperawatan bagi Kepala Bidang Keperawatan di Rumah Sakit. Berdasarkan hal tersebut, Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus (PPKC) menyusun kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Keperawatan bagi Kepala Bidang Keperawatan di Rumah Sakit sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pelatihan tersebut.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai manajer pelayanan keperawatan di rumah sakit.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi:

1. Menerapkan kepemimpinan dan manajemen dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
2. Menyusun perencanaan pelayanan keperawatan di rumah sakit.
3. Melakukan pengorganisasian pelayanan keperawatan di rumah sakit.
4. Melakukan penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit.
5. Melakukan pengendalian dan penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit sesuai dengan kewenangannya.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menerapkan kepemimpinan dan manajemen dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
2. Menyusun perencanaan pelayanan keperawatan di rumah sakit.
3. Melakukan pengorganisasian pelayanan keperawatan di rumah sakit.
4. Melakukan penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit.
5. Melakukan pengendalian dan penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Keperawatan bagi Kepala Bidang Keperawatan di Rumah Sakit, sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU (JPL)			
		T	P	OL	JML
A.	Mata Pelatihan Dasar				
	1. Kebijakan Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	2	0	0	2
	2. Etika dan Aspek Legal dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	2	0	0	2
	<i>Sub Total</i>	4	0	0	4
B.	Mata Pelatihan Inti				
	1. Kepemimpinan dan Manajemen dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	3	4	0	7
	2. Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	7	13	1	21
	3. Pengorganisasian Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	3	4	1	8
	4. Penggerakan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	3	4	1	8
	5. Pengendalian dan Penilaian Kinerja dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	2	3	1	6
	<i>Sub Total</i>	18	28	4	50
C.	Mata Pelatihan Penunjang				
	1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
	<i>Sub Total</i>	2	4	0	6
	TOTAL	24	32	4	60

Keterangan :

T = Teori; P = Penugasan, 1Jpl @ 45 menit.

OL= Observasi Lapangan, 1Jpl @ 60 menit.

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN (RMP)

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit, kebijakan manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit, dan rancangan standar pelayanan keperawatan di rumah sakit.
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan konsep manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit.
 - b) Menjelaskan kebijakan manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit.
 - c) Menjelaskan rancangan standar pelayanan keperawatan di rumah sakit.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Konsep manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit.
 - b) Kebijakan manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit.
 - c) Rancangan standar pelayanan keperawatan di rumah sakit.
- 5) Waktu Pembelajaran:
Alokasi waktu: 2 jpl (T = 2 jpl; P = 0 jpl; OL = 0 jpl)

b. Etika dan Aspek Legal dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang etika dalam pelayanan keperawatan dan aspek legal dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami etika dan aspek legal dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan etika dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit
 - b) Menjelaskan aspek legal dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Etika dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit
 - b) Aspek legal dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 5) Waktu Pembelajaran:
Alokasi waktu: 2 jpl (T = 2 jpl; P = 0 jpl; OL = 0 jpl)

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Kepemimpinan dan Manajemen dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang peran, fungsi, tanggung jawab, wewenang, uraian tugas, dan kompetensi sebagai seorang pimpinan dan manajer pelayanan keperawatan di rumah sakit; kepemimpinan dan manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit; serta sinergi bidang keperawatan dengan komite keperawatan.

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan kepemimpinan dan manajemen dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan peran, fungsi, tanggung jawab, wewenang, uraian tugas, dan kompetensi sebagai seorang manajer pelayanan keperawatan di rumah sakit
 - b) Melaksanakan kepemimpinan pelayanan keperawatan di rumah sakit
 - c) Melaksanakan sinergi antara bidang keperawatan dengan komite keperawatan
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Peran, fungsi, tanggung jawab, wewenang, uraian tugas, dan kompetensi sebagai seorang manajer pelayanan keperawatan di rumah sakit
 - b) Kepemimpinan pelayanan keperawatan di rumah sakit
 - c) Sinergi antara bidang keperawatan dengan komite keperawatan
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 7 jpl (T = 3 jpl; P = 4 jpl; OL = 0 jpl)

b. Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep perencanaan pelayanan keperawatan, rencana pelayanan keperawatan sesuai visi misi keperawatan, rencana pengembangan karir tenaga keperawatan di rumah sakit, rencana kebutuhan peralatan dan fasilitas pelayanan keperawatan, rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan berbasis elektronik, dan rencana anggaran biaya untuk kebutuhan pelayanan keperawatan.
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan konsep perencanaan pelayanan keperawatan
 - b) Menyusun rencana pelayanan keperawatan sesuai visi misi keperawatan
 - c) Menyusun rencana pengembangan karir tenaga keperawatan di rumah sakit
 - d) Menyusun rencana kebutuhan peralatan dan fasilitas pelayanan keperawatan
 - e) Menyusun rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan berbasis elektronik
 - f) Menyusun rencana anggaran biaya untuk kebutuhan pelayanan keperawatan
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Konsep perencanaan pelayanan keperawatan
 - b) Rencana pelayanan keperawatan sesuai visi misi keperawatan
 - c) Rencana pengembangan karir tenaga keperawatan di rumah sakit
 - d) Rencana kebutuhan peralatan dan fasilitas pelayanan keperawatan
 - e) Rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan berbasis elektronik
 - f) Rencana anggaran biaya untuk kebutuhan pelayanan keperawatan
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 21 jpl (T = 7 jpl; P = 13 jpl; OL = 1 jpl)

c. Pengorganisasian Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang struktur organisasi rumah sakit, model asuhan keperawatan, dan pengorganisasian tenaga keperawatan di rumah sakit.
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan struktur organisasi rumah sakit
 - b) Menjelaskan model asuhan keperawatan
 - c) Melakukan pengorganisasian tenaga keperawatan di rumah sakit
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Struktur organisasi rumah sakit
 - b) Model asuhan keperawatan
 - c) Pengorganisasian tenaga keperawatan di rumah sakit
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 8 jpl (T = 3 jpl; P = 4 jpl; OL = 1 jpl)

d. Penggerakan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 8 jpl (T = 3 jpl; P = 4 jpl; OL = 1 jpl)

e. Pengendalian mutu dan Penilaian Kinerja dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengendalian mutu dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit dan penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian mutu dan penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Melakukan pengendalian mutu dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit,
 - b) Melakukan penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.

- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengendalian mutu dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit,
 - b) Penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 6 jpl (T = 2 jpl; P = 3 jpl; OL = 1 jpl)

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment (BLC)*

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Melakukan pengenalan.
 - b) Melakukan pencairan suasana.
 - c) Merumuskan harapan peserta.
 - d) Melakukan pemilihan pengurus kelas
 - e) Menetapkan komitmen kelas.
- 4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengenalan.
 - b) Pencairan suasana.
 - c) Harapan peserta.
 - d) Pemilihan pengurus kelas.
 - e) Komitmen kelas.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl)

b. Anti Korupsi

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK), serta gratifikasi
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menjelaskan konsep korupsi.
 - b) Menjelaskan tindak pidana korupsi.
 - c) Menjelaskan budaya anti korupsi
 - d) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
 - e) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK)
 - f) Menjelaskan gratifikasi.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Konsep korupsi.
 - b) Tindak pidana korupsi

- c) Budaya anti korupsi
 - d) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
 - e) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK)
 - f) Gratifikasi
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P= 0 jpl; PL= 0 jpl).

c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

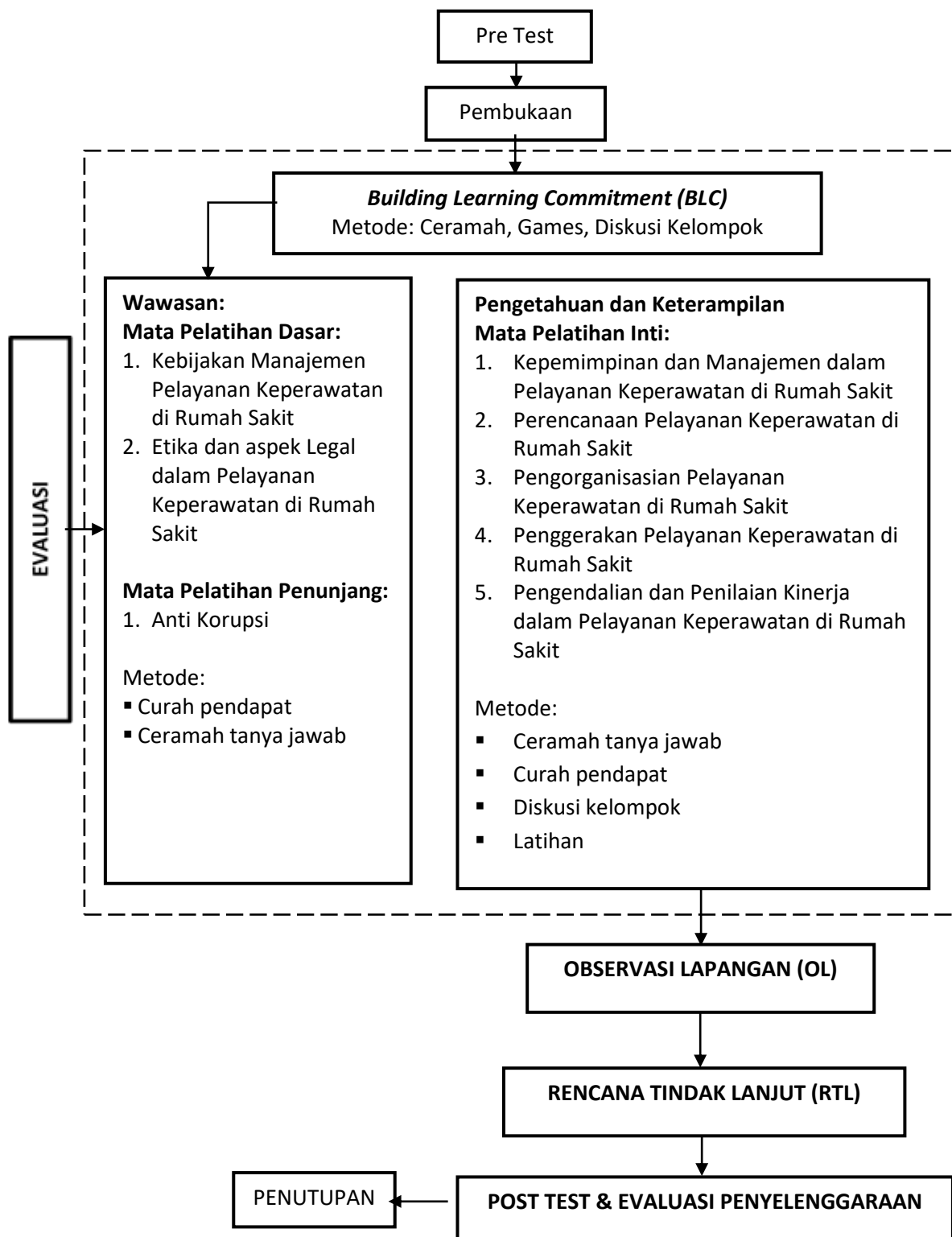
- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan penyusunan RTL pasca pelatihan.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan konsep RTL.
 - b) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL.
 - c) Menyusun RTL.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Konsep RTL.
 - b) Langkah-langkah penyusunan RTL.
 - c) Penyusunan RTL
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl).

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui pre test.
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test.

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi peserta (*Pre-Test*)

Setelah acara pembukaan dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan program dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan
- c. Pembacaan doa.

3. *Building Learning Commitment (BLC)*/Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan.

Proses pembelajaran meliputi:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dan pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi; pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

- a. Kebijakan Manajemen Pelayanan Keperawatan
- b. Etika dan aspek Legal dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit
- c. Anti korupsi.

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut yaitu: ceramah tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok, dan latihan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Kepemimpinan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit
- b. Perencanaan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit
- c. Pengorganisasian pelayanan keperawatan di Rumah Sakit
- d. Penggerakan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit
- e. Pengendalian dan penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di Rumah Sakit

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi, dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Observasi Lapangan

Proses pembelajaran di akhir seluruh materi dilanjutkan dengan *hospital tour* di lapangan/rumah sakit untuk mendapatkan kesempatan mengobservasi langsung, sehingga mendapatkan gambaran nyata sebagai manajer pelayanan keperawatan di rumah sakit. Di sesi ini pelatih/fasilitator dan instruktur akan bertugas mendampingi saat *hospital tour*. Tahapan observasi lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta dibagi dalam 5 (lima) kelompok, setiap kelompok @ 6 orang. Peserta akan diantar ke kantor bidang keperawatan untuk melihat langsung pelaksanaan manajemen.
- b. Peserta akan diterima oleh kepala bidang/direktur keperawatan dan mendapat penjelasan tentang profil rumah sakit dengan penayangan video, dan manajemen pelayanan keperawatan bagi Kepala Bidang. Peserta dipersilahkan bertanya tentang penerapan manajemen pelayanan keperawatan bagi Kepala Bidang di rumah sakit.
- c. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok dan membuat laporan terkait penerapan manajemen.
- d. Mempresentasikan hasil diskusi.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan manajemen pelayanan keperawatan bagi kepala bidang keperawatan di rumah sakit.

8. Evaluasi peserta (*Post-Test*)

Evaluasi peserta (*post-test*) diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan kemajuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

9. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap hari, terhadap pelatih/fasilitator dan penyelenggaraan.

- Evaluasi tiap hari dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator dilakukan setiap hari setelah pelatih/fasilitator selesai menyampaikan materi dengan mengisi angket evaluasi tentang pelatih/fasilitator.
- Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)**Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)**

Nomor	: MPD 1
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit.
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit, kebijakan manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit, dan rancangan standar pelayanan keperawatan di rumah sakit.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan manajemen pelayanan keperawatan.
Waktu	: 2 JPL (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; OL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit. 2. Menjelaskan kebijakan manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit.	1. Konsep manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit a. Definisi manajemen b. Fungsi manajemen 2. Kebijakan manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit a. Peran manajerial b. <i>Nurse manager learning domain framework:</i> 1) <i>The science managing the business</i> 2) <i>The art leading the people</i> 3) <i>The leader within:</i> menciptakan pemimpin dalam diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • <i>White board</i> • ATK • Speaker 	<ul style="list-style-type: none"> • UUD 45 pasal 28 H ayat 1 • UU RI No.44 Tahun 2009 ttg Rumah Sakit • UU RI No.36 Tahun 2009 ttg Kesehatan • UU RI No. 38 Tahun 2018 ttg Keperawatan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan rancangan standar pelayanan keperawatan di rumah sakit	3. Rancangan standar pelayanan keperawatan di rumah sakit a. Standar pengelolaan pelayanan keperawatan b. Standar asuhan keperawatan c. Standar kinerja pelayanan keperawatan			

Nomor : **MPD 2**
Judul Mata Pelatihan : Etika dan Aspek Legal dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit.
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang etika dalam pelayanan keperawatan dan aspek legal dalam pelayanan Keperawatan di rumah sakit.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami etika dan aspek legal dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
Waktu : 2 JPL (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; OL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan etika dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit. Menjelaskan aspek legal dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit 	<ol style="list-style-type: none"> Etika dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> Kode etik Prinsip etik dan nilai etik keperawatan Hak pasien Bentuk tanggungjawab professional Dilema etik Aspek legal dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> Aturan hukum terkait profesi perawat Akuntabilitas profesi Kelalaian dalam praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Tayang Modul Laptop LCD White board ATK Speaker 	<ul style="list-style-type: none"> UUD 45 pasal 28 H ayat 1 UU RI No.44 Tahun 2009 ttg Rumah Sakit UU RI No.36 Tahun 2009 ttg Kesehatan UU RI No. 38 Tahun 2018 ttg Keperawatan Kode Etik Keperawatan

Nomor : **MPI 1**
 Judul Mata Pelatihan : Kepemimpinan dan manajemen dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran, fungsi, tanggung jawab, wewenang, uraian tugas dan kompetensi sebagai seorang pimpinan dan manajer pelayanan keperawatan di rumah sakit; kepemimpinan dan manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit; serta sinergi bidang keperawatan dengan komite keperawatan.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menerapkan kepemimpinan dan manajemen dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
 Waktu : 7 JPL (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; OL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan peran, fungsi, tanggung jawab, wewenang, uraian tugas, dan kompetensi sebagai seorang manajer pelayanan keperawatan di rumah sakit Melaksanakan kepemimpinan pelayanan keperawatan di rumah sakit Melaksanakan sinergi antara bidang keperawatan dengan komite keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> Peran, fungsi, tanggung jawab, wewenang, uraian tugas, dan kompetensi sebagai seorang manajer pelayanan keperawatan di rumah sakit Kepemimpinan pelayanan keperawatan di rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Gaya kepemimpinan Kompetensi kepala bidang keperawatan Agen pembaharu Penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan Sinergi antara bidang keperawatan dengan komite keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Curah pendapat Penugasan individual: kuesioner kepemimpinan Diskusi kelompok <ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian masalah dan pembuatan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Tayang Modul Laptop LCD White board Papan Flipchart ATK Speaker Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> SPM No. 317 tahun 2009 tentang Standar Minimal Bidang Kesehatan PP No.7 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi RS PMK No. 10 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Keperawatan di RS Uraian Tugas dan Wewenang DEPKES 1999 SNARS Edisi 1.1 Huber, D. L. (2018). <i>Leadership & Nursing Care Management</i>. (6th ed.). China: Elsevier Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). <i>Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application</i>. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins Tomey, Ann Marriner. (2009). <i>Guide to Nursing Management and Leadership</i>. (8th ed.). Canada: Mosby Elsevier

Nomor	: MPI 2
Judul Mata Pelatihan	: Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit.
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep perencanaan pelayanan keperawatan, rencana keperawatan sesuai visi misi keperawatan, rencana pengembangan karir tenaga keperawatan di rumah sakit, rencana kebutuhan peralatan dan fasilitas pelayanan keperawatan di rumah sakit, rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan berbasis elektronik, dan rencana anggaran biaya untuk kebutuhan pelayanan keperawatan.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pelayanan keperawatan di rumah sakit.
Waktu	: 21 JPL (T = 7 Jpl; P = 13 Jpl; OL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep perencanaan pelayanan keperawatan	1. Konsep Perencanaan Pelayanan Keperawatan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian perencanaan ▪ Tujuan Perencanaan ▪ Model perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Diskusi kelompok : <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah di rumah sakit dan melakukan analisis SWOT - Merancang tabel perencanaan: tenaga, peralatan, dan pencatatan dan pelaporan asuhan pasien (berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • White board • Papan Flipchart • ATK • Speaker • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • PMK RI No. 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis • SK MenKes RI No.: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit • SNARS Edisi 1.1 • Huber, D. L. (2018). <i>Leadership & Nursing Care Management</i>. (6th ed.). China: Elsevier • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). <i>Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application</i>. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins • Tomey, Ann Marriner. (2009).
2. Menyusun rencana pelayanan keperawatan sesuai visi misi keperawatan	2. Rencana pelayanan keperawatan sesuai visi misi keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Hirarki perencanaan b. Bisnis proses dalam pelayanan keperawatan c. Perencanaan Strategis <ol style="list-style-type: none"> 1) Manajemen strategik 2) Analisis SWOT 3) Unsur perencanaan 4) Kriteria perencanaan 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menyusun rencana pengembangan karir tenaga keperawatan di rumah sakit	3. Rencana pengembangan karir tenaga keperawatan di rumah sakit a. Pengertian pengembangan karir b. Tujuan pengembangan karir c. Analisis pengembangan karir d. Rancangan pengembangan karir	hasil analisis SWOT) - Menganalisa laporan keuangan		<i>Guide to Nursing Management and Leadership.</i> (8 th ed.). Canada: Mosby Elsevier
4. Menyusun rencana kebutuhan peralatan dan fasilitas pelayanan keperawatan	4. Rencana kebutuhan peralatan dan fasilitas pelayanan keperawatan a. Analisis kebutuhan peralatan pelayanan keperawatan (jenis dan jumlah) b. Perencanaan pengadaan dan penghapusan peralatan.			
5. Menyusun rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan berbasis elektronik.	5. Rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan berbasis elektronik. a. Sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan berbasis elektronik b. Rencana pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan berbasis elektronik			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	c. Keuntungan penerapan catatan kesehatan berbasis elektronik			
6. Menyusun rencana anggaran biaya untuk kebutuhan pelayanan keperawatan	6. Rencana anggaran biaya untuk kebutuhan pelayanan keperawatan a. Definisi dan fungsi anggaran b. Tipe anggaran c. Metode penyusunan anggaran d. Proses penyusunan anggaran e. Proses pengendalian biaya			

Nomor : **MPI 3**
 Judul Mata Pelatihan : Pengorganisasian Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit.
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang struktur organisasi rumah sakit, model asuhan keperawatan, dan pengorganisasian tenaga keperawatan di rumah sakit .
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian pelayanan keperawatan di rumah sakit
 Waktu : 8 JPL (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; OL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan struktur organisasi rumah sakit 2. Menjelaskan model asuhan keperawatan 3. Melakukan pengorganisasian tenaga keperawatan di rumah sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> a. Teori organisasi b. Komponen struktur organisasi c. Tipe struktur organisasi d. Budaya organisasi 2. Model asuhan keperawatan 3. Pengorganisasian tenaga keperawatan di rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis ketenagaan pelayanan keperawatan di rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> 1) Langkah-langkah proses rekrutmen: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan jumlah dan kualifikasi tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Diskusi kelompok : <ul style="list-style-type: none"> - Merancang kebutuhan tenaga sesuai model asuhan keperawatan yang diterapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • White board • Papan Flipchart • ATK • Speaker • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • PERPRES No. 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit • PMK RI No. 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis • SNARS Edisi 1.1 • Huber, D. L. (2018). <i>Leadership & Nursing Care Management</i>. (6th ed.). China: Elsevier • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). <i>Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application</i>. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins • Tomey, Ann Marriner. (2009). <i>Guide to Nursing Management and Leadership</i>. (8th ed.). Canada: Mosby Elsevier

	<p>keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none">• Proses seleksi dan wawancara <ol style="list-style-type: none">2) Penempatan tenaga keperawatan3) Program orientasi tenaga keperawatan <p>b. Peningkatan kinerja tenaga keperawatan dalam mencapai tujuan organisasi</p>			
--	--	--	--	--

Nomor	: MPI 4
Judul Mata Pelatihan	: Penggerakan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit.
Deskripsi Mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit.
Waktu	: 8 JPL (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; OL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit</p>	<p>1. Penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit</p> <p>a. Komunikasi</p> <p>b. Motivasi</p> <p>c. Tim kerja efektif</p> <p>d. Pendelegasian</p> <p>e. Manajemen konflik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Diskusi kelompok: manajemen konflik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • White board • Papan Flipchart • ATK • Speaker • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • SNARS Edisi 1.1 • Huber, D. L. (2018). <i>Leadership & Nursing Care Management</i>. (6th ed.). China: Elsevier • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). <i>Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application</i>. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins • Tomey, Ann Marriner. (2009). <i>Guide to Nursing Management and Leadership</i>. (8th ed.). Canada: Mosby Elsevier

Nomor	: MPI 5
Judul Mata Pelatihan	: Pengendalian Mutu dan Penilaian Kinerja dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit.
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengendalian mutu dalam kegiatan pelayanan keperawatan di rumah sakit dan penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian mutu dan penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
Waktu	: 6 JPL (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; OL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengendalian mutu dalam pelayanan keperawatan di Rumah Sakit	1. Pengendalian mutu dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit a. Konsep mutu b. Dimensi mutu dan cara pengukurannya c. Strategi pengendalian mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Diskusi kelompok: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merancang pengendalian mutu tenaga dan strategi mencapai Key Performance Indicator (KPI) ✓ Latihan menilai kinerja • Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • White board • Papan Flipchart • ATK • Speaker • Panduan diskusi • Form Penilaian Kinerja • Panduan OL 	<ul style="list-style-type: none"> • SNARS Edisi 1.1 • Huber, D. L. (2018). <i>Leadership & Nursing Care Management</i>. (6th ed.). China: Elsevier • Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). <i>Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application</i>. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins • Tomey, Ann Marriner. (2009). <i>Guide to Nursing Management and Leadership</i>. (8th ed.). Canada: Mosby Elsevier
2. Melakukan penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di Rumah Sakit	2. Penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit a. Pengertian penilaian kinerja pelayanan keperawatan b. Rancangan penilaian kinerja Pelayanan Keperawatan - Instrument penilaian kinerja - Metode penilaian - Pelaksanaan penilaian			

Nomor	: MPP.1
Judul Mata Pelatihan	: <i>Building Learning Commitment</i>
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan, harapan peserta terhadap pelatihan, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen belajar.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.
Waktu	: 2 JPL (T=0 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan.	1. Pengenalan.	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang PPT • Video • Laptop • LCD • <i>White board</i> • <i>Standar flip chart</i> • ATK • <i>Soundsystem</i> • Panduan permainan • Panduan Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan. (2011). <i>Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan</i>. Jakarta • Depkes RI. Pusdiklat Kesehatan. (2004). <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>. Jakarta. • Munir, Baderel. (2001). <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>. Jakarta
2. Melakukan pencairan.	2. Pencairan.			
3. Merumuskan harapan peserta terhadap pelatihan.	3. Harapan peserta terhadap pelatihan.			
4. Menetapkan pengurus kelas.	4. Pemilihan pengurus kelas.			
5. Menentukan komitmen kelas.	5. Komitmen belajar.			

Nomor	: MPP.2
Judul Mata Pelatihan	: Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, serta gratifikasi.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.
Waktu	: 2 JPL (T=2 jpl; P=0 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan tindak pidana korupsi 3. Menjelaskan budaya anti korupsi 4. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 5. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 6. Menjelaskan gratifikasi	1. Konsep Korupsi 2. Tindak Pidana Korupsi 3. Budaya Anti Korupsi 4. Upaya Pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 6. Gratifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang PPT • Laptop • LCD • <i>White board</i> • Standar <i>flip chart</i> • ATK • <i>Soundsystem</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Nomor	: MPP.3
Judul Mata Pelatihan	: Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL pasca pelatihan.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.
Waktu	: 2 JPL (T=0 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep RTL	1. Konsep RTL: a. Pengertian RTL b. Ruang lingkup RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Penugasan penyusunan RTL setelah mengikuti pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar/format RTL • Laptop • LCD • <i>White board</i> • ATK • <i>Soundsystem</i> • Panduan Penyusunan RTL • Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta
2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL	2. Langkah langkah penyusunan RTL			
3. Menyusun RTL pasca pelatihan.	3. Penyusunan RTL pasca pelatihan			

Lampiran 2. Panduan Penugasan

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelatihan Inti 1: Kepemimpinan dan Manajemen dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu menerapkan kepemimpinan dan manajemen dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
2. Peserta/kelompok diminta untuk:
 - a. Mengisi kuesioner kepemimpinan (penugasan individu) (45 menit)
 - Masing-masing peserta mengisi kuesioner kepemimpinan yang diberikan (30 menit)
 - Peserta dan fasilitator menganalisis hasil kuesioner yang telah diisi peserta. Peserta menyimpulkan hasil analisis terhadap diri sendiri dalam *shared leadership* (15 menit)
 - b. Menyelesaikan kasus tentang penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan (135 menit)
 - Mendiskusikan dan merancang penyelesaian masalah berdasarkan kasus yang diberikan (70 menit)
 - Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok diberi waktu 10 menit (50 menit)
 - Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (15 menit)

Waktu: 4 jpl (180 menit)

**LEMBAR PENUGASAN
KUISIONER KEPEMIMPINAN**

- ☞ Pernyataan dibawah ini menunjukkan tingkah laku pimpinan. Untuk setiap pernyataan tsb, tindakan mana yang kemungkinan besar akan Anda lakukan bila Anda menjadi seorang pimpinan.
- ☞ Beri tanda silang (X) pada huruf yang paling tepat melukiskan tindakan Anda :
- Selalu = S Jarang = J
Kerap kali = K Tidak Pernah = T
Kadang-kadang = KD

S	K	KD	J	T	1	Saya akan bertindak sebagai juru bicara kelompok.
S	K	KD	J	T	2	Saya akan menganjurkan karyawan untuk kerja lembur.
S	K	KD	J	T	3	Saya akan memberikan kebebasan penuh kepada mereka dalam bekerja.
S	K	KD	J	T	4	Saya akan menganjurkan pemakaian prosedur yang seragam.
S	K	KD	J	T	5	Saya akan mengizinkan staf untuk mengambil keputusan sendiri dalam memecahkan masalah.
S	K	KD	J	T	6	Saya akan menekankan agar dapat mengungguli kelompok lain yang menyaingi.
S	K	KD	J	T	7	Saya akan berbicara sebagai wakil kelompok.
S	K	KD	J	T	8	Saya akan mendorong staf untuk berusaha dengan keras.
S	K	KD	J	T	9	Saya akan mencoba menerapkan ide-ide saya dalam kelompok.
S	K	KD	J	T	10	Saya akan mengizinkan staf untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang mereka anggap baik.
S	K	KD	J	T	11	Saya akan bekerja keras untuk mendapatkan promosi.
S	K	KD	J	T	12	Saya akan mentoleransi penundaan dan ketidakpastian yang terjadi.
S	K	KD	J	T	13	Saya akan berbicara untuk kelompok bila tamu-tamu hadir
S	K	KD	J	T	14	Saya akan berusaha agar pekerjaan berjalan dengan cepat.
S	K	KD	J	T	15	Saya akan membiarkan agar staf menentukan sendiri tugas-tugas dalam pekerjaannya.
S	K	KD	J	T	16	Saya akan menyelesaikan konflik yang terjadi dalam pekerjaan.
S	K	KD	J	T	17	Saya akan sibuk dengan permasalahan yang ada dalam pekerjaan.
S	K	KD	J	T	18	Saya akan mewakili kelompok pada pertemuan diluar.
S	K	KD	J	T	19	Saya segan memberikan kebebasan bertindak kepada staf.
S	K	KD	J	T	20	Saya akan memutuskan apa yang harus dilaksanakan dan bagaimana melaksanakannya.
S	K	KD	J	T	21	Saya akan mendorong agar karyawan meningkatkan hasil kerjanya.
S	K	KD	J	T	22	Saya akan mendelegasikan kepada staf tertentu wewenang yang saya miliki.

S	K	KD	J	T	23	Saya akan membuat peramalan-peramalan hal yang terjadi.
S	K	KD	J	T	24	Saya akan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada kelompok untuk mengambil inisiatif.
S	K	KD	J	T	25	Saya akan memberi tugas khusus kepada staf sesuai dengan kemampuannya.
S	K	KD	J	T	26	Saya akan bersedia mengadakan perubahan-perubahan yang diperlukan.
S	K	KD	J	T	27	Saya akan minta staf dan karyawan agar bekerja keras.
S	K	KD	J	T	28	Saya akan mempercayakan kepada staf untuk mengambil keputusan yang baik.
S	K	KD	J	T	29	Saya akan menentukan jadwal kerja yang harus dilaksanakan.
S	K	KD	J	T	30	Saya akan menolak untuk menerangkan tindakan-tindakan saya.
S	K	KD	J	T	31	Saya akan meyakinkan orang lain bahwa ide-ide saya adalah demi kebaikan mereka.
S	K	KD	J	T	32	Saya akan membiarkan kelompok menentukan sendiri waktu kerjanya.
S	K	KD	J	T	33	Saya akan mendorong kelompok agar mengungguli hasil prestasi yang lampau.
S	K	KD	J	T	34	Saya akan bertindak tanpa konsultasi dahulu dengan kelompok.
S	K	KD	J	T	35	Saya akan meminta agar kelompok mematuhi peraturan-peraturan standar.

Nilai :

T	M

PROFIL GAYA KEPEMIMPINAN

PETUNJUK :

- ☞ Untuk menentukan gaya kepemimpinan saudara, berilah tanda pada garis panah disebelah kiri dibawah ini sesuai dengan nilai saudara **untuk Perhatian terhadap Tugas (T).**
- ☞ Kemudian tandailah garis panah disebelah kanan sesuai dengan nilai Saudara **untuk Perhatian terhadap Manusia (M).**
- ☞ Tariklah garis yang menghubungkan nilai untuk T dan M. Titik temu antara garis tersebut dengan garis panah di tengah merupakan nilai Saudara untuk ***" Shared Leadership "***

AUTOCRATIC LEADERSHIP
PRODUKTIVITAS TINGGI

SHARED LEADERSHIP
MORAL & PRODUKTIVITAS TINGGI

LAISSEZ FAIRE LEADERSHIP
MORAL TINGGI

KASUS PENYELESAIAN MASALAH DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Nina sebagai Kepala Ruang di bagian perawatan Onkologi dengan kapasitas tempat tidur 40, BOR 90 %. Ruang tersebut sangat sibuk, sehingga dibutuhkan perawat yang terampil melaksanakan asuhan keperawatan dan komunikasi. Karena asuhan keperawatan di ruangan ini unik dan anda menerapkan metoda asuhan primer, maka agak sulit menerima bantuan perawat dari ruangan lain bila memerlukan tenaga tambahan. Dalam 3 bulan ini anda kekurangan 2 orang tenaga perawatan profesional di ruangan tersebut.

Staf di ruang Onkologi berkualitas baik, mereka senang dengan pekerjaannya dan produktifitas kerja mereka tinggi, hubungan kerja sesama karyawan baik. Pada tiga bulan terakhir ini staf mengeluh tentang kinerja Nn. Santi yang baru bekerja 4 bulan di ruang tersebut. Nn. Santi adalah lulusan D3 Keperawatan, 15 tahun yang lalu dan mempunyai pengalaman kerja di ruang perawatan onkologi pada RS lain. Referensi dari RS tersebut Nn. Santi adalah perawat yang kompeten.

Pada penilaian kinerja yang dilakukan terhadap Nn. Santi setelah 6 minggu dan 3 bulan bekerja, Karu memberi pengarahannya agar Nn. Santi meningkatkan kinerjanya karena kemampuan dalam memberi asuhan keperawatan dan komunikasi kurang memadai. Nn. Santi menerima masukan yang diberikan dan akan berusaha meningkatkan kinerjanya karena bekerja di ruangan ini merupakan harapan peningkatan karirnya. Walaupun Nn. Santi menerima pengarahannya Karu tetapi sedikit sekali perubahan kinerja yang tampak. Karu berkesimpulan Nn. Santi kemungkinan saat ini bekerja pada level yang lebih tinggi dari kemampuannya, karena sebelum ini dia bekerja di RS marginal.

Staf keperawatan berasumsi Nn. Santi tidak melaksanakan tugas yang diberikan dan mengajukan usulan agar ybs dipindahkan ke ruangan lain.

Pagi ini Karu menyampaikan permasalahannya dan memohon arahan dari Kepala Bidang.

Tugas :

Jelaskan beberapa strategi dalam pengambilan keputusan dan alternatif tindakan yang akan dilakukan!

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelatihan Inti 2 : Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu menyusun rencana kegiatan pelayanan keperawatan di rumah sakit.

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
2. Kelompok diminta untuk:
 - a. Identifikasi masalah di rumah sakit dan melakukan analisis SWOT (270 menit)
 - Mendiskusikan dan membuat analisa SWOT RS. X (analisis lingkungan internal dan eksternal) untuk menyusun rencana strategi (150 menit)
 - Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok diberi waktu 20 menit (100 menit)
 - Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (20 menit)
 - b. Merancang tabel perencanaan: tenaga, peralatan dan fasilitas, serta SIMRS (berdasarkan hasil analisis SWOT) (180 menit)
 - Mendiskusikan serta merancang tabel perencanaan (berdasarkan hasil analisis SWOT): tenaga, alat dan fassilitas, SIMRS. (100 menit)
 - Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok diberi waktu 15 menit (75 menit)
 - Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (5 menit)
 - c. Menganalisa laporan keuangan (135 menit)
 - Fasilitator memberikan laporan keuangan suatu rumah sakit dan kelompok diminta menganalisa laporan keuangan tersebut. (70 menit)
 - Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok diberi waktu 10 menit (50 menit)
 - Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (15 menit)

Waktu: 13 jpl (585 menit)

MATRIK SWOT

	STRENGTH	WEAKNESS
OPPORTUNITY	STRATEGI S - O	STRATEGI W - O
THREATS	STRATEGI S - T	STRATEGI W - T

TABEL PERENCANAAN

Strategi	Kegiatan	Ukuran Keberhasilan	Target	Realisasi	PJ	Biaya	Keterangan

Keterangan:

- Strategi : Strategi yang didapatkan dari hasil analisis SWOT
- Kegiatan : Aktivitas untuk mencapai strategi
- Ukuran keberhasilan : prosentase keberhasilan dikaitkan dengan indikator
- Target : berisikan waktu dan prosentase
- Realisasi : dikaitkan dengan waktu dan capaian
- PJ : sebutkan nama yang bertanggung jawab terhadap kegiatan tersebut
- Biaya : jumlah biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut
- Keterangan : diisi keterangan yang dibutuhkan

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelatihan Inti 3: Pengorganisasian Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian pelayanan keperawatan di rumah sakit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
2. Kelompok diminta untuk merancang kebutuhan tenaga sesuai metode pemberian asuhan yang diterapkan.
 - a. Mendiskusikan dan merancang kebutuhan tenaga sesuai metode pemberian asuhan asuhan yang diterapkan sesuai dengan kondisi salah satu rumah sakit tempat peserta bekerja. (120 menit)
 - b. Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok diberi waktu 10 menit (50 menit)
 - c. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (10 menit)

Waktu: 4 jpl (180 menit)

GAMBARAN RUMAH SAKIT

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang kebutuhan tenaga keperawatan ialah:

1. Kebijakan rumah sakit yang mempengaruhi penentuan kebutuhan tenaga: Renstra RS/Renstra bidang keperawatan dan kebijakan yang berlaku: model asuhan keperawatan yang diterapkan, besar faktor koreksi, dan lain-lain.
2. Profil ketenagaan
 - a. Jumlah tenaga keperawatan dan penunjang
 - b. Jenjang karir
3. BOR rumah sakit
4. Rata-rata tingkat ketergantungan pasien di masing-masing unit
5. Karakter Unit
 - a. Jumlah unit
 - b. Jenis unit (unit medikal, unit bedah, unit anak, dan lain-lain)
 - c. Denah unit
6. Fasilitas dan peralatan
7. Data dasar untuk merancang kebutuhan adalah kondisi saat ini dan target pada tahun berikutnya.

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelatihan Inti 4: Penggerakan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelayanan keperawatan di rumah sakit

Petunjuk:

2. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
3. Kelompok diminta untuk:
 - a. Mendiskusikan dan merancang langkah-langkah penyelesaian konflik berdasarkan kasus yang diberikan. (120 menit)
 - b. Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok diberi waktu 10 menit (50 menit)
 - c. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (10 menit)

Waktu: 4 jpl (180 menit)

KASUS MANAJEMEN KONFLIK

Perawat X merupakan seorang kepala bidang keperawatan di suatu rumah sakit. Rumah sakit tersebut memiliki 5 ruang perawatan, salah satu ruangan tersebut adalah unit perawatan intensif dengan kapasitas 10 tempat tidur (BOR 50%). Perawat Y merupakan kepala unit perawatan intensif yang menerapkan metode asuhan keperawatan kasus. Suatu ketika, kondisi pandemi COVID-19 mengakibatkan BOR meningkat sampai 90% sehingga ketenagaan tidak mencukupi. Perawat Y mengajukan permintaan kepada kepala bidang keperawatan untuk menambah tenaga. Kepala bidang keperawatan melakukan mapping ketenagaan dan mengambil keputusan memindahkan 5 orang perawat senior dari beberapa unit perawatan medikal-bedah. Setelah berjalan 1 bulan, kepala unit perawatan intensif mengalami kesulitan untuk membimbing 5 perawat yang baru dipindahkan karena kesibukan unit. Hal tersebut mengakibatkan peningkatan beban kerja bagi perawat-perawat di unit tersebut.

Bagaimana Anda sebagai kepala bidang keperawatan menyelesaikan masalah tersebut? Jelaskan!

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelatihan Inti 5: Pengendalian mutu dan Penilaian Kinerja dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian mutu dan penilaian Kinerja pelayanan keperawatan di rumah sakit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
2. Peserta/kelompok diminta untuk merancang kegiatan pengendalian tenaga dan penilaian kinerja staf
 - a. Mendiskusikan dan merancang pengendalian tenaga berdasarkan kasus yang diberikan (60 menit)
 - b. Mempresentasikan hasil diskusi, @ kelompok diberi waktu 15 menit (50 menit)
 - c. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (15 menit)

Waktu: 3 JPL (135 menit)

KASUS PENGENDALIAN MUTU

Di sebuah rumah sakit dengan kapasitas 100 tempat tidur yang terdiri dari 3 unit rawat inap, memiliki BOR rata-rata 70%. Suatu hari tiba-tiba jumlah pasien rawat inap mencapai 90%.

1. Bagaimana strategi Anda sebagai seorang kepala bidang melakukan pengendalian tenaga dalam situasi tersebut?
2. Berdasarkan kasus tersebut, apa strategi Anda sebagai kepala bidang agar *Key Performance Indicator* (KPI) unit dan staf dapat mencapai standar yang telah ditetapkan?

PENILAIAN KINERJA

Sebagai seorang kepala bidang, anda harus melakukan penilaian kinerja terhadap staf anda (kepala unit). Silahkan anda merancang format penilaian kinerja meliputi mutu, kinerja SDM (pengetahuan, sikap dan perilaku) serta BOR unit ?.

PANDUAN/PETUNJUK OBSERVASI LAPANGAN

Tujuan:

Setelah melakukan observasi lapangan, peserta mendapat gambaran kegiatan kepala bidang keperawatan tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian mutu dan penilaian kerja di suatu rumah sakit.

Pelaksanaan observasi lapangan:

1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
2. Peserta diterima oleh kepala bidang keperawatan yang akan menjelaskan hal-hal yang dilakukan oleh kepala bidang keperawatan di rumah sakit (30 menit).
3. Peserta mendiskusikan tentang kegiatan kepala bidang yang dilakukan di rumah sakit (60 menit).
4. Peserta membuat laporan observasi lapangan yang berisi hasil analisis kesesuaian dan kesenjangan hasil observasi dengan materi pelatihan (60 menit).
5. Peserta/kelompok diminta mempresentasikan laporan. Masing-masing kelompok diberi waktu 15 menit untuk presentasi, tanya jawab, dan masukan (75 menit).
6. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (15 menit).

Total: 240 menit

**LEMBAR OBSERVASI LAPANGAN
PELATIHAN MANAJEMEN PELAYANAN KEPERAWATAN
BAGI KEPALA BIDANG KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT**

NO.	KOMPONEN	HASIL ANALISIS
1.	Perencanaan: rencana terkait tenaga, rencana terkait alat dan fasilitas, rencana terkait efisien dan efektif anggaran biaya.	
2.	Pengorganisasian: struktur organisasi unit, aplikasi metode asuhan, dan pengorganisasian ketenagaan.	
3.	Penggerakan: peran fungsi, motivasi, komunikasi, pendelegasian, dan manajemen konflik.	
4.	Pengendalian mutu : pelaksanaan pengendalian mutu dan penilaian kinerja dalam pelayanan keperawatan di Rumah sakit.	

Lampiran 3. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan.

A. Ketentuan Peserta

1. Kriteria peserta

Peserta pelatihan manajemen pelayanan keperawatan bagi kepala bidang keperawatan di rumah sakit adalah Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit dan atau Calon Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Pendidikan Minimal SKp/Ners.
- b. Pengalaman sebagai Perawat Klinis (PK III) atau Perawat Manajer (PM II)
- c. Memiliki NIRA Profesi dan STR Perawat yang masih berlaku
- d. Besedia mengikuti peraturan yang berlaku.

2. Efektifitas:

Jumlah Peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

B. Ketentuan Pelatih/Fasilitator

1. Kriteria fasilitator sebagai berikut :

- a. Latar belakang pendidikan minimal SKp/Ners.
- b. Khusus untuk Ners.memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku.
- c. Menguasai materi/substansi yang akan diajarkan
- d. Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training Of Trainers (TOT) Manajemen Pelayanan Keperawatan bagi Kepala Bidang Keperawatan di Rumah Sakit/Widyaiswara Dasar.
- e. Memahami kurikulum pelatihan Manajemen Pelayanan Keperawatan bagi Kepala Bidang Keperawatan di Rumah Sakit khususnya GBPP materi yang akan disampaikan.

Lampiran 4. Master jadwal

Jadwal Pelatihan						
Manajemen Pelayanan Keperawatan bagi Kepala Bidang Keperawatan di Rumah Sakit						
Hari, Tanggal	Waktu	JPL			Materi	Fasilitator
		T	P	OL		
Hari I	08.00-08.30				Pembukaan	
	08.30-09.00				Pre-Test	
	09.00-10.30		2		<i>Building Learning Commitment</i>	
	10.30-10.45				ISTIRAHAT	
	10.45-12.15	2			Kebijakan Manajemen Pelayanan Keperawatan	
	12.15-13.15				ISOMA	
	13.15-14.45	2			Etika dan Aspek Legal dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	
	14.45-15.00				ISTIRAHAT	
	15.00-16.30	2			Kepemimpinan dan Manajemen dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	
16.30-17.15		1		Kepemimpinan dan Manajemen dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Penugasan Individu		
Hari II	07.45-08.00				Refleksi	
	08.00-09.30	1	1		Kepemimpinan dan Manajemen dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	
	09.30-09.45				ISTIRAHAT	
	09.45-11.15		2		Kepemimpinan dan Manajemen dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	
	11.15-12.45	2			Anti Korupsi	
	12.45-13.45				ISOMA	
	13.45-15.15	2			Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	
	15.15-15.30				ISTIRAHAT	
15.30-17.45	1	2		Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit		
Hari III	07.45-08.00				REFLEKSI	
	08.00-09.30		2		Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Analisis SWOT	
	09.30-09.45				ISTIRAHAT	
	09.45-11.15		2		Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Analisis SWOT	
	11.15-12.45	2			Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Pengembangan Karir, peralatan, fasilitas, dan SIMRS	
	12.45-13.45				ISOMA	
	13.45-15.15		2		Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Pengembangan Karir, peralatan, fasilitas, dan SIMRS	
	15.15-15.30				ISTIRAHAT	
15.30-17.00		2		Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Pengembangan Karir, peralatan, fasilitas, dan SIMRS		
Hari IV	07.45-08.00				Refleksi	
	08.00-09.30	2			Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Anggaran	
	09.30-09.45				ISTIRAHAT	
	09.45-12.00		3		Perencanaan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Anggaran	

	12.00-13.00				ISOMA	
	13.00-15.15	3			Pengorganisasian Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	
	15.15-15.30				ISTIRAHAT	
	15.30-18.30		4		Pengorganisasian Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Kebutuhan Tenaga berdasarkan Model Asuhan Keperawatan	
Hari V	07.45-08.00				Refleksi	
	08.00-10.15	3			Penggerakan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	
	10.15-10.30				ISTIRAHAT	
	10.30-12.00		2		Penggerakan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Manajemen Konflik	
	12.00-13.00				ISOMA	
	13.00-14.30		2		Penggerakan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit: Manajemen Konflik	
	14.30-16.00	2			Pengendalian Mutu dan Penilaian Kinerja dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	
	16.00-16.15				ISTIRAHAT	
	16.15-18.30		3		Pengendalian Mutu dan Penilaian Kinerja dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit	
Hari VI	07.45-08.00				Refleksi	
	08.00-12.00			4	Observasi Lapangan	
	12.00-13.00				ISOMA	
	13.00-14.30		2		Rencana Tindak Lanjut	
	14.30-15.00				Post Test	
	15.00-15.15				ISTIRAHAT	
	15.15-15.30				Evaluasi Penyelenggaraan	
	15.30				Penutupan	
	Total	24	32	4		

Lampiran 5. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar**SOAL PELATIHAN****Lampiran 6. Ketentuan Lain****A. Instrumen Evaluasi Pelatih/Fasilitator**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/fasilitator dan instruktur dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dapat dipahami dan diserap peserta, yaitu:

Evaluasi Pelatih/Fasilitator**Petunjuk:**

Tuliskan angka pada kolom yang telah tersedia 50 s/d 100, tetapi tidak harus selalu angka puluhan, anda dapat memberikan angka satuan (misal: 67, 79, dan lain-lain)

Nama Fasilitator :

Mata Materi :

Hari/Tanggal :

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1.	Penguasaan Materi						
2.	Sistematika Penyajian						
3.	Kemampuan Menyajikan						
4.	Ketepatan Waktu, Kehadiran, dan Menyajikan						
5.	Penggunaan Metode dan Sarana Diklat						
6.	Sikap dan Perilaku						
7.	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta						
8.	Penggunaan Bahasa						
9.	Pemberian Motivasi kepada Peserta						
10.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran						
11.	Kerapihan Berpakaian						
12.	Kerjasama antar Fasilitator						

Saran :

.....

Keterangan:

Tulis nilai yang saudara berikan dengan rentang nilai 50 – 100

Rentang nilai dan kualifikasi:

92,50 – 100 : sangat memuaskan

85,00 – 92,49 : Memuaskan

77,50 – 84,99 : Baik sekali

70,00 – 77,49 : Baik

Dibawah 70 : Kurang

B. Instrumen Evaluasi Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan

Evaluasi Penyelenggara

Petunjuk:

1. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan yang akan sangat berguna bagi pihak penyelenggara untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan-pelatihan berikutnya.
2. Tidak perlu menyebutkan identitas Anda.
3. Tuliskan angka pada kolom yang telah tersedia 50 s/d 100, tetapi tidak harus selalu angka puluhan, Anda dapat memberikan angka satuan (missal: 67, 79, dan lain-lain).

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1.	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas						
2.	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan						
3.	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan						
4.	Hubungan antar peserta						
5.	Pelayanan kesekretariatan						
6.	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas						
7.	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan						
8.	Kebersihan Toilet						
9.	Kebersihan Halaman						
10.	Pelayanan petugas resepsionis						
11.	Pelayanan petugas ruang kelas						
12.	Pelayanan petugas ruang makan						
13.	Pelayanan petugas keamanan						
14.	Ketersediaan fasilitas untuk beribadah						

Hal-hal yang sudah baik:.....

Hal-hal yang memerlukan perbaikan:

Rentang nilai dan kualifikasi:

- 90,1 – 100 : Sangat Baik
- 80,1 – 90 : Baik
- 70,1 – 80 : Cukup
- 60,1 – 70 : Kurang
- Dibawah 60 : Sangat Kurang

C. Ketentuan Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 60 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.